HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN LAYANAN PESAN ANTAR TERHADAP KEJADIAN GIZI LEBIH PADA MAHASISWA KEDOKTERAN

Muhammad Duddy Satrianugraha

Fakultas Kedokteran, Universitas Swadaya Gunung Jati, Indonesia
email: biolibium@gmail.com

ABSTRAK

Layanan pesan antar makanan menyebabkan perubahan gaya hidup, pola makan dan aktifitas fisik. Mahasiswa biasanya lebih memilih menggunakan layanan pesan antar dibandingkan dengan memasak sendiri, karena lebih praktis dan tidak mengganggu waktu belajar. Tujuan studi ini adalah untuk mengetahui hubungan intensitas penggunaan layanan pesan antar terhadap kejadian berat badan berlebih pada mahasiswa kedokteran. Studi ini akan dilakukan secara deskriptif analitik menggunakan responden 98 mahasiswa fakultas kedokteran UGJ angkatan 2019 yang dipilih secara random, responden akan diberikan kuesioner online mengenai intensitas penggunaan layanan pesan antar makanan dan proporsi tubuh, setelah sebelumnya memberikan informed consent secara verbal. Data akan di uji korelasi dengan menggunakan software statistik. Hasil studi menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara intensitas penggunaan layanan pesan antar dengan kejadian berat badan berlebih pada mahasiswa. Peningkatan intensitas penggunaan layanan pesan antar akan menyebabkan peningkatan kejadian gizi lebih pada mahasiswa.

Kata Kunci: Layanan Pesan Antar, Gizi Lebih, Mahasiswa Fakultas Kedokteran

ABSTRACT

Food delivery services cause changes in lifestyle, diet and physical activity. Students usually prefer to use delivery services compared to cooking themselves, because it is more practical and does not interfere with study time. The purpose of this study was to determine the relationship between the intensity of the use of delivery services to the incidence of overweight in medical students. This study will be conducted in an analytical descriptive manner using 98 randomly selected UGJ medical faculty students, respondents will be given an online questionnaire regarding the intensity of using food delivery services and body proportions, after previously giving verbally informed consent. The data will be tested for correlation using statistical software. The results of the study showed that there was a significant positive correlation between the intensity of the use of delivery services and the incidence of overweight in students. Increasing the intensity of the use of delivery services will lead to an increase in the incidence of overnutrition in students.

Keywords: Delivery Service, Over Nutrition, Medical Faculty Students

Article Info:

Received: 20 Okt 2022, Revised: 31 Okt 2022, Accepted: 07 Nov 2022, Available Online: 08 Nov 2022

LATAR BELAKANG

Peran teknologi komunikasi saat ini menjadi sangat penting karena banyaknya tuntutan kebutuhan akan

pertukaran informasi yang cepat dan tepat. Teknologi komunikasi yang berkembang saat ini telah memungkinkan manusia untuk

terhubung satu sama lain tanpa dibatasi jarak, ruang, dan waktu. Salah satunya adalah keberadaan aplikasi ojek online telah mengubah tatanan hidup masyarakat di kota besar Indonesia.¹ Hampir semua layanan sekarang tersedia online, mulai dari transportasi, kirim barang, pijat hingga layanan bebersih rumah, sudah tersedia dan primadonanya adalah layanan pesan antar makanan.² Layanan pesan antar makanan menjadi fitur utama aplikasi ojek online. Cukup dengan beberapa klik, makanan sudah sampai di depan rumah atau kantor.

Layanan pesan antar ini sangat memudahkan masyarakat. Masyarakat tidak perlu lagi keluar rumah untuk memesan makanan, walaupun hujan atau panas terik pesanan pasti sampai, jarak juga tidak menjadi masalah.¹ Kemudahan ini juga sangat berguna dimasa pandemi ini dimana masyarakat disarankan tidak keluar rumah ataupun “dine in” di restoraan, maka layanan pesan antar adalah solusinya.² Kemudahan layanan pesan antar makanan memberikan banyak perubahan dalam kehidupan masyarakat, beberapa diantara adalah perubahan pola makan dan aktifitas fisik.³

Penggunaan layanan pesan antar menyebabkan perubahan jenis makanan

yang bisa dimakan, bisa menjadi lebih heterogen ataupun lebih homogen.³ Terjadi juga berkurangnya aktifitas fisik berupa kegiatan dan perjalanan ke tempat makan. Kedua perubahan diatas dapat menyebabkan perubahan komposisi tubuh dan memiliki tendensi untuk meningkatkan berat badan. Penambahan berat badan terus menerus dapat menimbulkan masalah di kemudian hari.⁴ Berat badan berlebih merupakan faktor risiko dari obesitas dan penyakit degeneratif lainnya, sehingga perlu ditangani sejak dini.^{3,4} Saat ini masih minim studi mengenai hubungan layanan pesan antar makanan terhadap berat badan berlebih. Tujuan dari studi ini adalah Mengetahui hubungan intensitas penggunaan layanan pesan antar terhadap kejadian berat badan berlebih pada mahasiswa kedokteran.

METODE PENELITIAN

Studi deskriptif analitik dengan metode *cross sectional* ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon, dengan subyek mahasiswa angkatan 2019 dengan sampel 98 responden. Data penelitian diambil menggunakan kuesioner secara online. Data variable yang digunakan adalah frekuensi

layanan pesan antar, dan indeks masa tubuh. Data kemudian di analisis dengan menggunakan software computer. Analisis dilakukan dengan menguji hubungan antara frekuensi penggunaan layanan pesan antar dengan kejadian berat badan berlebih. Studi ini telah mendapatkan ethical clearance dari komite etik penelitian kesehatan fakultas kedokteran universitas swadaya gunung jati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah responden yang melakukan pengisian kuesioner mencapai 104 orang dan 6 orang di eliminasi karena tidak mengisi kuesioner dengan lengkap. Jumlah responden laki-laki lebih sedikit jika dibandingkan dengan jumlah responden perempuan, yaitu 68 (69,3%) responden perempuan dan 30 (30,6%) responden laki laki. Mahasiswa fakultas kedokteran mayoritas adalah perempuan sehingga angka ini partisipasi ini cukup lumrah.

Penentuan keadaan berat badan berlebih di tentukan dengan menggunakan Index masa tubuh, yang hasilnya menunjukkan 60 (61%) responden memiliki berat badan berlebih sedangkan sisanya 38 (38,7%) memiliki berat badan normal. seluruh responden dapat dipastikan pernah menggunakan

layanan pesan antar, walaupun dengan intensitas yang berbeda. 27 % responden menggunakan layanan pesan antar dengan intensitas rendah atau 2-3 kali seminggu, lalu 33% menggunakan layanan pesan antar dengan intensitas sedang atau 5-7 kali seminggu, sedangkan sisanya 41% menggunakan layanan pesan antar dengan intensitas tinggi antara 9-14 kali seminggu Korelasi layanan pesan antar terhadap kejadian berat badan lebih menunjukkan adanya hubungan kuat antara penggunaan layanan pesan antar dengan kejadian berat badan berlebih ($p < 0,001$) dan koefisien korelasi positif kuat dengan nilai $r = 0,62$ yang artinya jika terjadi peningkatan intensitas layanan pesan antar maka kejadian berat badan berlebih juga akan meningkat.

Pandemi yang dialami dunia saat penelitian ini dilaksanakan berdampak pada berbagai segi kehidupan manusia saat ini^{1,5-8}. Kebiasaan hidup berubah, orang takut keluar rumah dan memilih menggunakan layanan pesan antar guna memenuhi kebutuhan makan harian nya. Cukup banyak keuntungan menggunakan layanan pesan antar terutama di masa pandemi. Kecepatan layanan dan beberapa layanan menawarkan jaminan ke higienisan makanan yang dihatarkan.^{2,7,9} Selama pandemi kebanyakan mahasiswa masih

menggunakan layanan pesan antar. Sesuai anjuran pemerintah yang tidak merekomendasikan untuk keluar rumah kecuali untuk keadaan yang mendesak, maka penggunaan layanan pesan antar merupakan solusi yang sangat diminati, dibandingkan dengan harus mengambil resiko keluar rumah. Akan tetapi keputusan ini memiliki dampak lain, yaitu kemungkinan terjadinya berat badan berlebih pada penggunaan layanan pesan antar dengan intensitas tinggi

Dimanjakannya pengguna layanan pesan antar menyebabkan banyak mahasiswa yang menggunakan layanan ini. Hal ini terlihat dari fakta seluruh responden yang pernah menggunakan layanan pesan antar. Selama masa pengambilan data, pemerintah memberlakukan pembatasan berskala besar guna menurunkan angka kematian karena COVID-19, karenanya responden penelitian juga tidak keluar rumah dan proses pengambilan data seluruhnya dilakukan secara online dengan google form dan zoom meeting. Dari hasil dapat diketahui bahwa intensitas penggunaan layanan pesan antar memiliki hubungan yang signifikan dengan arah hubungan positif dan kekuatan hubungan yang cukup kuat. Ini berarti semakin tinggi intensitas penggunaan

layanan pesan antar maka penambahan berat badan akan semakin banyak. Hal ini dimungkinkan karena memang selama pandemi responden tidak banyak melakukan aktifitas fisik seperti olah raga.^{7,10} Apalagi dengan adanya larangan untuk keluar rumah, hal ini akan menyebabkan minimnya aktifitas fisik. Selain hal tersebut kebanyakan makanan yang ditawarkan layanan pesan antar adalah makanan junk food dengan kalori yang berlebihan dan minim nutrisi lainnya.^{5,6,11} Kedua hal ini memberikan kontribusi terhadap kelebihan berat badan yang dialami pengguna layanan pesan antar dengan intensitas yang tinggi.

KETERBATASAN

penelitian ini dilakukan selama masa pandemi, yang secara signifikan meningkatkan penggunaan layanan pesan antar. Penelitian ini juga menggunakan mahasiswa kedokteran yang umumnya merupakan kalangan menengah keatas sehingga hasil kesimpulan ini tidak dapat digeneralisasikan untuk semua mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan yang sudah peneliti deskripsikan, adapun beberapa kesimpulan pada penelitian ini

diantaranya adalah sebagai berikut; (a) Layanan pesan antar makanan memiliki hubungan dengan kejadian gizi lebih pada mahasiswa kedokteran, dan (b) Semakin tinggi frekuensi layanan pesan antar maka semakin tinggi juga kemungkinan terjadinya obesitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Erpurini W, Rahmani HF, Hikmawati E, et al. *PERUBAHAN PERILAKU SOSIAL DAMPAK PANDEMI COVID 19 Dari Sudut Pandang Teknologi Informasi*. Media Sains Indonesia; 2021.
- Wijoyo H. *Strategi Pemasaran UMKM Di Masa Pandemi*. Insan Cendekia Mandiri; 2021.
- Sudargo T, Freitag H, Kusmayanti NA, Rosiyani F, Press UGM, Press GMU. *Pola Makan Dan Obesitas*. UGM PRESS; 2018.
- Keeble M, Adams J, Vanderlee L, Hammond D, Burgoine T. Associations between online food outlet access and online food delivery service use amongst adults in the UK: a cross-sectional analysis of linked data. *BMC Public Health*. 2021;21(1):1968. doi:10.1186/s12889-021-11953-9
- Belarmino A, Raab C, Tang J, Han W. Exploring the motivations to use online meal delivery platforms: Before and during quarantine. *Int J Hosp Manag*. 2021;96:102983. doi:https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2021.102983
- Li L, Wang D. Do neighborhood food environments matter for eating through online-to-offline food delivery services? *Applied Geography*. 2022;138:102620. doi:https://doi.org/10.1016/j.apgeog.2021.102620
- Dominici A, Boncinelli F, Gerini F, Marone E. Determinants of online food purchasing: The impact of socio-demographic and situational factors. *Journal of Retailing and Consumer Services*. 2021;60:102473. doi:https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2021.102473
- Zanetta LD, Hakim MP, Gastaldi GB, et al. The use of food delivery apps during the COVID-19 pandemic in Brazil: The role of solidarity, perceived risk, and regional aspects. *Food Research International*. 2021;149:110671. doi:https://doi.org/10.1016/j.foodres.2021.110671
- Hong C, Choi H (Hailey), Choi EK (Cindy), Joung HW (David). Factors affecting customer intention to use online food delivery services before and during the COVID-19 pandemic. *Journal of Hospitality and Tourism Management*. 2021;48:509-518. doi:https://doi.org/10.1016/j.jhtm.2021.08.012
- Keeble M, Adams J, Bishop TRP, Burgoine T. Socioeconomic inequalities in food outlet access through an online food delivery service in England: A cross-sectional descriptive analysis.

Applied Geography.
2021;133:102498.
doi:<https://doi.org/10.1016/j.apgeog.2021.102498>

Aiyun X, Yang S, Iqbal Q. Factors Affecting Purchase Intentions in Generation Y: An Empirical Evidence from Fast Food Industry in Malaysia. *Adm Sci Q.* 2018;9:4.
doi:10.3390/admsci9010004